

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Vertigo adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa latin, *Vertere* yang berarti memutar. Vertigo bukan merupakan suatu penyakit, tetapi merupakan kumpulan gejala atau sindrom yang terjadi akibat gangguan keseimbangan pada sistem vestibular ataupun gangguan pada system saraf pusat. Gejala atas serangan vertigo berbeda-beda, ada yang ringan dan ada yang parah. Yang paling umum terjadi adalah mual, sakit kepala, telinga berdenging (tinnitus), dan sensasi kepala berputar atau melayang. Sehingga bisa menghambat rutinitas seseorang karena bisa menyebabkan hilang keseimbangan. Dalam bahasa china disebut *Xuan Yun*, "*Xuan*" berarti pandangan mata berkunang-kunang dan "*Yun*" berarti pusing, kedua gejala tersebut sering muncul bersamaan, kondisi ini umumnya disebut *Xuan Yun* (Vertigo). Penderita vertigo ringan dapat diatasi dengan menutup mata sementara. Penderita dengan vertigo parah mungkin merasa seperti duduk di perahu atau mobil, berputar, ketidakmampuan untuk berdiri pada waktu yang lama atau dengan gejala mual, muntah, berkeringat atau bahkan tiba-tiba pingsan. (Mellysa, 2016).

Vertigo merupakan keluhan yang umum ditemukan pada klinik, hingga mencapai 20-30%. Angka prevalensi vertigo pada dewasa usia 18-79 tahun dalam seumur hidupnya mencapai 7,4% dengan angka insidensi 1 tahun 1,4%. Angka kejadian lebih tinggi pada wanita dibanding pria. Penyebab vertigo didominasi oleh penyebab perifer (hingga mencapai 80%) dengan angka kejadian paling banyak dari

kelompok ini adalah *Benign Paroxysmal Postural Vertigo* (BPPV). 20% sisanya adalah penyebab dari sentral.(Sutisna,2020)

Sebagian besar pasien yang menderita vertigo sudah pernah mendapatkan pertolongan secara medis, misalnya minum obat-obatan golongan antihistamin untuk mengobati mual dan muntah seperti Meclizine, Promethazine hingga Lorazepam yaitu obat golongan benzodiazepine, Manuver Epley untuk mengobati BPPV, melakukan terapi rehabilitasi vestibular yang bertujuan untuk membantu otak beradaptasi dengan sinyal membingungkan dari telinga yang bisa jadi penyebab munculnya serangan vertigo. Namun, masih tetap sering kambuh.

Penyembuhan dengan terapi akupunktur berprinsip pada keseimbangan “Yin Yang” dengan memperbaiki sistem meridian organnya. Teknik akupunktur ini bertujuan untuk menyeimbangkan sirkulasi Qi, juga melancarkan aliran darah / *Xue* yang mengangkut nutrisi, darah dan oksigen. Akupunktur terbukti sangat efektif, aman, dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh (<https://hellosehat.com/berbagai-pilihan-obat-vertigo>).

Menurut studi penelitian dipraktik akupunktur “I” Surabaya selama bulan Desember 2020 sebanyak 10 pasien dari 15 pasien yang menderita vertigo datang berobat, baik yang kasusnya ringan maupun yang parah serta sudah pernah mendapat pertolongan medis dengan mengkonsumsi obat untuk menghilangkan vertigonya tetapi belum mendapatkan kesembuhan yang diharapkan. Maka dengan latar belakang uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membuat studi kasus Asuhan Akupunktur dengan metode *Jin's 3 Needle* pada kasus vertigo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Manfaat Asuhan Akupunktur dengan metode *Jin's 3 Needle* pada kasus vertigo di Praktik Akupunktur "T" Surabaya ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur dengan metode *Jin's 3 Needle* untuk mengobati keluhan pada penderita vertigo di Praktik Akupunktur "T" Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian pendahuluan, untuk meneliti tentang vertigo dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam bagi penelitian selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan terutama dalam bidang akupunktur dalam menangani kasus vertigo. Peneliti yang akan datang dapat menjadikan ini sebagai referensi untuk meneliti kasus vertigo dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Bagi Profesi

Dapat menjadi alternatif pengobatan pada penderita vertigo dengan menggunakan metode *Jin's 3 Needle*.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tinjauan pustaka dalam ilmu pengetahuan akupunktur, khususnya dalam penanganan penderita vertigo.

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran akupunktur untuk pengobatan vertigo, khususnya dengan menggunakan metode *Jin's 3 Needle*.

